

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KAMPUNG  
AIR DAN BUNGALOW DI PULAU KEMARO  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Administrasi Publik  
Konsentrasi: Manajemen Sektor Publik**



**Oleh :**

**M. ARIF ILHAM HARYONO**

**07011281823071**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KAMPUNG AIR DAN  
BUNGALOW DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**

**Oleh :**

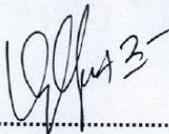
**M. ARIF ILHAM HARYONO  
07011281823071**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Dr. Nengyanti, M.Hum  
NIP.196704121992032002**

  
.....

*11 - Desember - 2024*  
.....

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KAMPUNG AIR DAN  
BUNGALOW DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG**

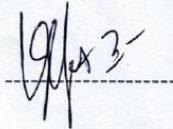
Skripsi  
Oleh :  
**M. Arif Ilham Haryono**  
**07011281823071**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 20 Desember 2024**

Pembimbing :

Dr. Nengyanti, M.Hum  
NIP. 196704121992032002

Tanda Tangan



Penguji :

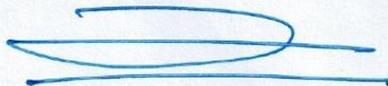
1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 196511171990031004
2. Riza Adelia Suryani, M.Si  
NIP. 198902222023212044

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Arif Ilham Haryono  
NIM : 07011281823071  
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan  
Indralaya, 16 Desember 2024.



M. Arif Ilham Haryono  
NIM. 07011281823071

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Sehebat-hebatnya diri kita masih banyak orang lain yang jauh lebih hebat dari kita, dan Seburuk-buruknya orang lain masih jauh lebih buruk diri kita”**

**Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada:**

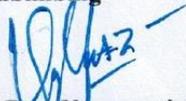
- 1. Kedua Orangtua saya, Bapak Herwadi dan Ibu Murheti**
- 2. Adik saya. Kholifah Aulia Putri**
- 3. Seluruh Dosen dan Pegawai di Jurusan Administrasi Publik FISIP Unsri**
- 4. Rekan Seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2018**
- 5. Alamamater Kebanggaan Saya.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada pengelolaan destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan ialah teori pengelolaan menurut George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang berasal dari hasil wawancara dan observasi secara langsung, serta pengumpulan data sekunder dari hasil kajian studi pustaka yang relevan dengan permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Palembang telah merencanakan revitalisasi sarana dan prasarana destinasi, promosi pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, peningkatan sumber daya manusia pariwisata, kerja sama antar pelaku usaha dan industri, serta mewujudkan sapta pesona. Namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala pada pelaksanaan peningkatan sumber daya manusia seperti kurangnya petugas pemeliharaan, pada sarana dan prasarana destinasi perihal aksesibilitas dan belum terealisasinya aspek sapta pesona seperti himbauan papan sapta pesona dan pendampingan sapta pesona. Dalam pelaksanaan promosi pariwisata sudah terlaksana melalui sosial media dari Dinas Pariwisata Kota Palembang. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan optimalisasi perbaikan fasilitas, peningkatan aksesibilitas berkelanjutan, alokasi anggaran yang memadai, dan penguatan sosialisasi masyarakat sadar wisata dan sapta pesona pada destinasi wisata.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Destinasi Wisata, Kampung Air, Bungalow, Pulau Kemaro

**Pembimbing**



**Dr. Dra. Nengvanti, M. Hum.**  
NIP. 196704121992032002

Indralaya, 16 Januari 2025

**Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*This research aims to find out the problems that exist in the management of tourist destinations in Kampung Air and Bungalows on Kemaro Island, Palembang City. The type of research used is descriptive qualitative method. The theory used is the theory of management according to George R. Terry which includes planning, organizing, implementing and supervising. This research uses primary data collection methods derived from the results of interviews and direct observation, as well as secondary data collection from the results of literature studies relevant to the problem. The results showed that the Palembang City Tourism Office had planned the revitalization of destination facilities and infrastructure, tourism promotion, creative economy development, improvement of tourism human resources, cooperation between businesses and industries, and realizing Sapta Pesona. However, in its implementation, there are still obstacles in the implementation of human resource improvement such as the lack of maintenance officers, in destination facilities and infrastructure regarding accessibility and the unrealisation of sapta pesona aspects such as sapta pesona board appeals and sapta pesona assistance. In the implementation of tourism promotion, it has been done through social media from the Palembang City Tourism Office. In overcoming these problems, it is necessary to optimize facility improvements, improve sustainable accessibility, adequate budget allocations, and strengthen community socialization.*

**Keywords:** *Tourist Destination Management, Air Village, Bungalow, Kemaro Island*

**Advisor**



**Dr. Dra. Nengyanti, M. Hum.**  
NIP. 196704121992032002

Indralaya, 16 January 2025

**Chairman of the Public Administration Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.**  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang.” penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana S-1 program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta lindungannya dan kemudahan dalam setiap detiknya.
2. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil yang tiada henti-hentinya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.SI, selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE Rektor Universitas Sriwijaya 2019-2023.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2017-2021.
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.AP.MPA Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2018-2022.
6. Ibu Dr. Dra. Nengyanti, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing, membagi

ilmunya, dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kelancaran dalam penulisan proposal skripsi.

7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing, membagi ilmunya, dan memberikan kritik serta saran yang dapat membangun dalam kelancaran dalam penulisan proposal skripsi.
8. Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik Kampus Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kelancaran dalam proses administrasi.
9. Bapak Drs. Kgs. H. Sulaiman Amin selaku Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang.
10. Adik saya Kholifah Aulia Putri yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada saya.
11. Sahabat saya yaitu Zuzar Bahri, Yossi Aprian Nursalim, Apriyan Akagani.
12. Kakak-kakak Tingkat saya Mas Khusnul Prasetya, Mbak Balqis, Kak Aldoni.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan proposal skripsi ini. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini akan menjadi lebih baik.

**Indralaya, Januari 2025**



**M. Arif Ilham Haryono**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....Error! Bookmark not defined.	
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Manajemen Sektor Publik.....	12
2.1.2 Teori Pengelolaan (Manajemen).....	13
2.1.3 Destinasi Wisata.....	16
2.1.4 Pengelolaan (Manajemen) Destinasi Wisata.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5 Informan Penelitian.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Singkat Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro.....	41

4.1.2	Peta Lokasi Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro .....	42
4.2	Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Palembang .....	42
4.2.1	Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Kota Palembang .....	42
4.2.2	Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang	43
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
5.1	Analisis Perencanaan ( <i>Planning</i> ) Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang..	57
5.2	Analisis Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang. 73	
5.3	Analisis Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	82
5.4	Analisis Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) Dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang.....	94
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>102</b>
6.1	Kesimpulan .....	102
6.2	Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>104</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Daftar Daya Tarik Wisata Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan RIPPDA Tahun 2008-2018.....	5
Tabel 1.2	Daftar Kunjungan Wisatawan Dari Tahun 2012-2018.....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1	Fokus Penelitian.....	32
Tabel 5.1	Fokus Pembangunan Pariwisata Kota Palembang berdasarkan Renstra Dinas Pariwisata Kota Palembang 2018-2023.....	60
Tabel 5.2	Aksi yang perlu diwujudkan dalam masyarakat sadar wisata.....	70
Tabel 5.3	Capaian Perencanaan Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Destinasi Wisata Pulau Kemaro.....	1
Gambar 1.2	Wisata Kampung Air.....	2
Gambar 1.3	Bungalow .....	3
Gambar 1.4	Grafik Pengunjung Wisatawan.....	7
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian .....	29
Gambar 4.1	Lokasi Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro .....	42
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Dispar Kota Palembang .....	43
Gambar 5.1	RENSTRA Dinas Pariwisata Kota Palembang .....	59
Gambar 5.2	Jalan Rusak di Kampung Air dan Bungalow .....	66
Gambar 5.3	Ruas Jalan di Kampung Air dan Bungalow .....	66
Gambar 5.4	Ruas Jalan Tampak dari Sungai di Kampung Air dan Bungalow...67	
Gambar 5.5	Barang Penampung Air yang tidak diperbaiki .....	67
Gambar 5.6	Bangunan Penginapan Bungalow yang Rusak.....	68
Gambar 5.7	Petugas Dalam Pengelolaan Kampung Air dan Bungalow .....	74
Gambar 5.8	Dermaga Penyeberangan yang ada di Kampung Air .....	78
Gambar 5.9	Titik Kumpul (Comuniti center) .....	79
Gambar 5.10	SK Pokdarwis Dinas Pariwisata Kota Palembang .....	82
Gambar 5.11	Tempat Pokdarwis dan pengunjung destinasi wisata kampung air dan bungalow melaksanakan rangkaian kegiatan .....	84
Gambar 5.12	Ruangan untuk PIC .....	85
Gambar 5.13	Media Sosial Dalam Program Promosi Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow .....	87
Gambar 5.14	Dermaga Kerangkatan dibawah jembatan Ampera.....	89
Gambar 5.15	Dermaga di Kampung Air dan Bungalow .....	90
Gambar 5.16	Kondisi jalan di wisata kampung air dan bungalow .....	90
Gambar 5.17	Struktur SK Pokdarwis Dinas Pariwisata Kota Palembang .....	93

Gambar 5.18 Sosialisasi Masyarakat Sadar Wisata dan Sapta Pesona Dari Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	93
Gambar 5.19 Bentuk Pengawasan Terkait Pogram Promosi Wisata .....	96
Gambar 5.20 Kondisi Bangunan Villa Bungalow Pulau Kemaro.....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi .....	108
Lampiran 2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	111
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Penguji .....	112
Lampiran 4. Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi .....	115
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian Kesbangpol .....	116
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian Kesbangpol.....	117
Lampiran 7. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Pariwisata.....	118
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Lanjutan Skripsi.....	119

## DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG

DPL	: Diatas Permukaan Laut
SDM	: Sumber Daya Manusia
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus
RTRW	: Rencana Tata Raung Wilayah
POLTEKPAR	: Politeknik Pariwisata
RIPPDA	: Rencana Induk Pengembangan Parwisata Daerah
SOP	: Standar Operational Prosedur
RENSTRA	: Rencana Strategi
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
POAC	: <i>Planning, Organizing, Actuating &amp; Controlling</i>
DTW	: Daya Tarik Wisata
DMO	: <i>Destination Management Organization</i>
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
RIPPARNAS	: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah
KSPN	: Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
JSC	: <i>Jakabaring Sport City</i>
BGP	: Bujang Gadis Palembang
UPT	: Unit Pelaksanaan Teknis
PT	: Perseroan Terbatas
FGD	: Forum Group Discusion
SK	; Surat Keputusan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Influencer berpengaru	: Seseoraang yang sudah banyak pengikut media sosial dan

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Destinasi Wisata merupakan tempat dengan bentuk yang memiliki batasan nyata atau berdasarkan persepsi, baik berupa batasan secara fisik (pulau), secara politik, atau berdasarkan pasar (Kotler 2010:29). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, definisi dari pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia, dengan banyak sekali tempat-tempat pariwisata yang bagus dan tak kalah menarik dengan provinsi lainnya. Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan.

Kota Palembang memiliki beragam sektor yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah sektor pariwisata. Dengan adanya objek wisata Pulau Kemaro yang merupakan salah satu wisata andalan Kota Palembang serta beberapa objek wisata lainnya seperti Pagoda, Taman Bungalow dan Kampung Air.



Gambar 1.1 Destinasi Wisata Pulau Kemaro

(Sumber : *pariwisataindonesia.id* 2021)

Pulau Kemaro memiliki keunikan tersendiri apabila dibandingkan wisata alam lainnya yang ada di Kota Palembang atau pun tempat wisata lainnya di Provinsi Sumatera Selatan. Pulau Kemaro merupakan satu-satunya pulau yang ada di Kota Palembang, dan satu-satunya pulau yang menjadi tempat wisata di Kota Palembang.

Pulau Kemaro memiliki luas  $\pm$  79 Ha dengan ketinggian 5m dpl, selain memiliki pesona alam yang indah, pulau kemaro identik dengan kota Tiongkok dan masyarakat Tionghoa serta adat istiadat dan kehidupan asli masyarakat Palembang. Daya Tarik wisata sejarah yang ada di pulau Kemaro berupa adanya peninggalan-peninggalan sejarah (Pagoda berlantai 9, Makam putri Sriwijaya, Klenteng Hok Tjing Rio, Kuil Buddha, pertunjukan kesenian, dan ritual keagamaan khususnya umat Tridharma). Daya Tarik wisata tersebut Pulau Kemaro saat ini memiliki Kampung Air dan Bungalowyang merupakan destinasi wisata yang menarik di Pulau Kemaro Kota Palembang. Pemerintah Kota Palembang menargetkan Wisata Air Pulau Kemaro menjadi Andalan di tahun 2023.



Gambar 1.2 Wisata Kampung Air

(sumber : Dokumentasi Dispar Kota Palembang, 2021)

Kampung Air ini dibuat beberapa spot yang bisa dikunjungi di antaranya, ada plaza apung, ada tempat untuk berfoto selfie, taman dan lain-lain. Selain itu juga di Kampung Air sedang melakukan pengecatan di rumah-rumah penduduk. Sehingga terlihat lebih rapi. Perahu-perahu penduduk juga sudah di cat. Akses menuju Kampung Air ini bisa ditempuh lewat jalan dari pagoda yang ada di Pulau Kemaro.

Pemerintah Kota Palembang dan Bank Indonesia akan mengembangkan Kampung Air. Kepala Bank Indonesia Sumatera Selatan akan mengembangkan kampung air di pulau kemaro karena punya daya Tarik, dimana masyarakatnya hidup dengan budaya sungai sehingga bisa di eksplorasi menjadi salah satu tempat wisata, dengan melakukan perbaikan dan pengembangan di kampung air mulai dari penambahan titik-titik wisata hingga insfrastruktur pendukung, seperti dermaga, *visitor center* dan *community center*. Sasaran lain yakni peningkatan kapasitas SDM serta pemberdayaan masyarakat setempat. Kampung Air saat ini sedang di Revitalisasi, Kepala Dispar Kota Palembang menyatakan pihaknya sudah menata kampung air tetapi karena tidak komprehensif sehingga tidak begitu bergaung. Terdapat sejumlah spot wisata yang tidak layak di kampung air, perlu adanya penambahan MCK, musholla serta penataan rumah penduduk sehingga layak menjadi destinasi wisata.



Gambar 1.3 Bungalow

(sumber: Dokumentasi Dispar Kota Palembang, 2021)

Begitupun dengan Bungalow di Pulau Kemaro. Menurut Wali Kota Palembang Harnojoyo mengatakan pihaknya hingga kini terus membenahi sejumlah objek wisata di sekitaran kawasan yang berada di tengah Sungai Musi tersebut. “salah-satunya bungalow yang telah kami bangun tak jauh dari Pulau Kemaro. Bungalow ini bisa menjadi penginapan untuk wisatawan yang berkunjung ke wisata air (Palembang, Senin (8/2/2021)). Pembangunan bungalow sendiri dilandasi dengan adanya beberapa investor yang telah melirik, salah satunya investor dari provinsi Bangka Belitung.

Bungalow yang dibangun pemerintah Kota Palembang ini mewah, hanya saja karena tidak dilengkapi fasilitas pendukung dan kurang promosi, tempat menginap ini tidak banyak diketahui wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dermaga yang dibangun sudah cukup memadai untuk kapal sandar.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera, Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera merupakan acuan terperinci arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang dalam lingkup Pulau Sumatera yang merupakan penjabaran dan perangkat operasional dari RTRWN (Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional). Mengacu kepada RTRW Pulau Sumatera, Kota Palembang memiliki pemanfaatan ruang sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata ruang kota yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan menuju Palembang Kota Internasional, berkualitas dan berbudaya.
2. Mewujudkan tata ruang kota Palembang yang menunjang pengembangan kota sebagai kota Tepian Sungai.
3. Meningkatkan peran kota sebagai pusat kegiatan nasional yang mampu melayani masyarakat dalam wilayah kota, provinsi maupun nasional.
4. Mewujudkan keseimbangan pengembangan pembangunan antar wilayah, baik antara Palembang Ilir dengan Palembang Ulu maupun pusat kota dengan pinggiran kota.
5. Mewujudkan pemanfaatan ruang yang serasi, selaras, seimbang, dan berkelanjutan.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana kota dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata.
7. Mewujudkan kawasan strategis kota yang menunjang pertumbuhan ekonomi, menjaga kelestarian lingkungan dan warisan budaya.

Dengan beracuan pada 7 poin diatas yang telah ditetapkan dalam RTRW Pulau Sumatera, dapat diharapkan pengelolaan pada sektor Pariwisata di Kota Palembang akan lebih giat dalam pengembangan destinasi wisata dan sesuai dengan konsep pemanfaatan ruang terutama pada sektor perencanaan serta pengembangan destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang.

Dalam program promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk memperkenalkan destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro seperti promosi digital melalui kerjasama dengan selebgram atau *bloger* yang aktif menggeluti informasi seputar pariwisata. Dinas Pariwisata Kota Palembang melibatkan secara langsung mahasiswa kampus vokasi, Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Palembang untuk aktif menyebarkan dan mengembangkan wisata Palembang dan *virtual tour* yang baru digelar dinas pariwisata ada 400 peserta yang turut aktif pada aktivitas promosi wisata tersebut. Berdasarkan program kegiatan promosi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro yang telah dilakukan, Pemerintah Kota Palembang pada dasarnya memiliki potensi dan peluang dalam pembangunan kepariwisataan, dimana Kota Palembang menjadi destinasi unggulan di Provinsi Sumatera Selatan terutama Pulau Kemaro, berikut daftar Daya Tarik Wisata Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Daftar Daya Tarik Wisata Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan  
Berdasarkan RIPPDA Tahun 2008-2018

No	Nama Daya Tarik Wisata Unggulan	Kabupaten/Kota
1	Bukit Sulap	Lubuklinggau
2	Danau Ranau	OKU Selatan
3	Gunung Dempo	Pagar Alam
4	Hutan Punti Kayu	Palembang
5	Sungai Musi	Palembang
6	Benteng Kuto Besak	Palembang
7	Jembatan Ampera	Palembang
8	Kampung Kapitan 7 Ulu	Palembang
9	Kelenteng 9 Ulu	Palembang
10	Masjid Agung	Palembang
11	Museum Balaputra Dewa	Palembang
12	Pulo Kemaro	Palembang
13	Rumah Rakit	Palembang
14	Pusat Kerajinan Songket 32 Ilir	Palembang

15	Situs Candi Bumiayu	Muara Enim
----	---------------------	------------

*Sumber : diolah Penulis Berdasarkan Dokumen RIPPDA Provinsi Sumatera*

*Selatan Tahun 2008-2018*

Kondisi di kawasan Pulau Kemaro terutama pada Kampung Air dari hal jumlah spot wisata yang tidak layak di Kampung Air yang semestinya pemandangan yang paling utama pengunjung ataupun wisatawan yaitu spot dilokasi menarik dan bagus. MCK yang masih terbatas sehingga perlu dilakukan penambahan MCK, dimana MCK ini sendiri singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi. Tentunya hal itu jika terbatas maka akan mengganggu kenyamanan pengunjung. Selain spot wisata dan MCK tentunya pembangunan penunjang lainnya seperti musholah untuk beribadah, penataan rumah penduduk sehingga layak menjadi destinasi wisata.

Oleh karena itu didalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, Kota Palembang harus memperhatikan beberapa indikasi program pembangunan destinasi pariwisata yang telah ditetapkan, yaitu :

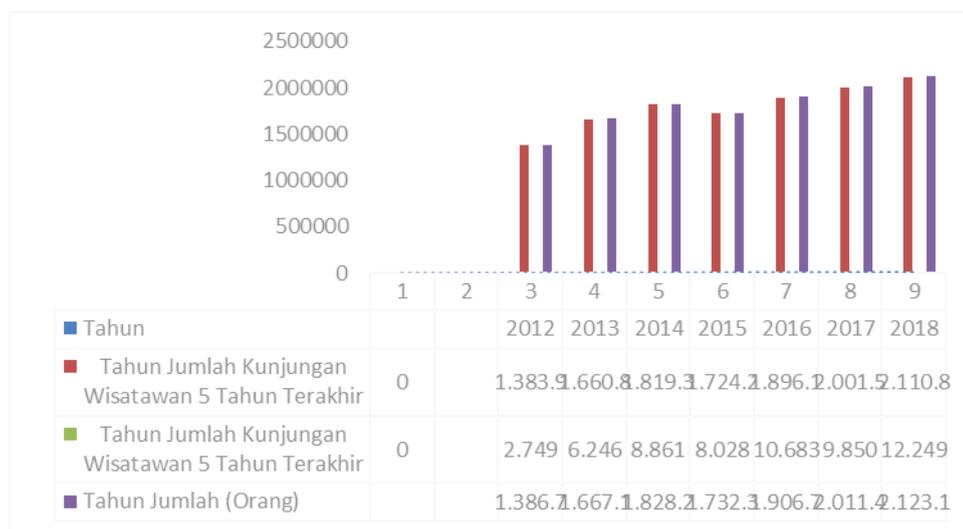
1. Perwilayahan pembangunan destinasi pariwisata Nasional;
2. Pembangunan daya Tarik wisata;
3. Pembangunan aksesibilitas pariwisata;
4. Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata;
5. Pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan; dan
6. Pengembangan investasi di bidang pariwisata.

Berdasarkan 6 poin diatas, hal yang menunjang didalam pengembangan destinasi wisata seperti, atraksi wisata, sarana dan prasarana, serta promosi sangat diperlukan di dalam pengelolaan wisata yang dinilai kurang maksimal. Berikut angka kunjungan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di kawasan Pulau Kemaro pada setiap tahunnya :

Tabel 1.2 Daftar Kunjungan Wisatawan Dari Tahun 2012-2018

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan 5 Tahun Terakhir		Jumlah (Orang)
	Nusantara	Mancanegara	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1.383.994	2.749	1.386.743
2013	1.660.871	6.246	1.667.117
2014	1.819.346	8.861	1.828.207
2015	1.724.275	8.028	1.732.303
2016	1.896.110	10.683	1.906.793
2017	2.001.567	9.850	2.011.417
2018	2.110.898	12.249	2.123.147

*Sumber Data : Kantor Imigrasi Kelas I Palembang dan Dispar Kota Palembang Tahun 2018*



Gambar 1.4 Grafik Pengunjung Wisatawan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terdapat peningkatan angka kunjungan wisatawan nusantara pada setiap tahunnya kecuali pada tahun 2017 sempat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan dapat dinilai dengan baik, akan tetapi untuk kunjungan wisatawan mancanegara terdapat penurunan tahun 2017 .

Dalam pengelolaan destinasi wisata di Pulau Kemaro, pada dasarnya belum terdapat aturan menyangkut petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang secara keseluruhan mengatur tentang standar operasional prosedur (SOP) dalam perencanaan maupun pengembangan destinasi wisata tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisata Kota Palembang dan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kota Palembang digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan terutama pada pemanfaatan pembangunan pariwisata di Kota Palembang bagi Pemerintah Kota Palembang, salah satunya ialah destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang. mengacu pada Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang Tentang Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Dengan melihat kondisi saat ini, keindahan panorama destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow dengan didukung fasilitas penunjang yang ada, sangat disayangkan apabila pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan di sekitar Pulau Kemaro masih terbilang minim di perhatikan. Jika dilihat dari angka kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya, destinasi wisata di kawasan Pulau Kemaro tentu saja memiliki daya tarik tersendiri ditambah adanya Kampung Air dan Bungalow. Melihat angka kunjungan wisatawan pada setiap tahunnya, belum bisa menjadi acuan dalam menafsirkan pengelolaan destinasi wisata telah dilakukan dengan baik, melihat dengan kondisi di sekitar destinasi wisata masih banyaknya kekurangan sarana seperti spot wisata, MCK, dan penataan rumah penduduk di wisata Kampung Air serta masih minimnya promosi di era digitalisasi.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, jika merujuk pada suatu manajemen pariwisata tentunya harus mengedepankan Sapta Pesona yang terdiri dari unsur : aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan. Kodhyat (2011:27) menyatakan bahwa daya tarik wisata yang terdiri dari alam, budaya dan aktivitas serta peristiwa perlu mendapat perhatian sebagai modal dasar pembangunan kepariwisataan sekaligus meningkatkan citra pariwisata di Indonesia melalui program Sapta Pesona. Dengan adanya penerapan Sapta Pesona pada suatu daerah

tujuan pariwisata atau destinasi dapat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan dan membuat lama tinggal.

Dengan adanya penerapan Sapta Pesona pada suatu daerah tujuan pariwisata atau destinasi dapat mempengaruhi keinginan berkunjung wisatawan dan membuat lama tinggal. Sehingga ini dapat menunjang tingkat pengunjung yang berdampak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari wisata tersebut. Sumbangsih PAD dari pariwisata masih 25 persen. Pembangunan pariwisata harus didukung stakeholder terkait, sehingga menjadi sektor potensial untuk menyumbang PAD.

Berdasarkan pada pengelolaan destinasi wisata melalui pola pengembangan destinasi wisata secara berkelanjutan dan meletakkan tata kelola destinasi wisata melalui *Destination Management Organization* dijelaskan bahwa suatu destinasi harus memenuhi aspek-aspek yang terdapat didalamnya seperti sistem pengelolaannya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan. Dukungan dari SDM, Fasilitas destinasi dan Peran masyarakat setempat menjadi hal penting berkembangnya suatu destinasi wisata.

Penelitian tentang Pengelolaan Destinasi Wisata ini menjadi kajian yang menarik bagi beberapa peneliti dan mengakajinya dari sudut pandang yang beragam. Ada yang melihat dari sisi sarana dan prasarananya seperti pada Infrastruktur destinasi dan *Stakeholder* (Eka Marlina, Universitas Galuh 2019). Ada juga yang mengkaji perihal pemberdayaan masyarakat setempat dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada destinasi tersebut (Ayu Wanda Febrian dan Yunita Suresti, Politeknik Negeri Banyuwangi 2020) dan ada yang terfokus pada pembangunan dan pengembangan destinasi wisata (Sukri Wijaya, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2019, I Ketut Mei Ardika dan Putu Agustana, Universitas Panji Sakti 2021).

Dari berbagai sudut pandang para peneliti terdahulu dalam menganalisis pengelolaan destinasi wisata membuat penulis hadir untuk memberikan suatu gagasan yang bisa menggabungkan titik-titik permasalahan yang terdapat pada literatur sebelumnya. Dimana dalam pengelolaan destinasi wisata selain dilihat dari aspek pengelolaan juga tiga pokok utama permasalahan yaitu SDM yang berkaitan dengan *Stakeholder* penggerak destinasi wisata, sarana dan prasarana.

Fasilitas yang tersedia dan peran masyarakat sekitar destinasi wisata yang harus dikembangkan dalam mewujudkan destinasi wisata yang unggul. Jika hanya terfokus pada satu titik permasalahan saja maka tidak begitu dapat menjawab solusi dari permasalahannya. Untuk itu jika tiga unsur tersebut dikaji maka ada satu pembahasan yang utuh dan relevan.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan penyebab dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada pada destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro, yaitu dengan melakukan penelitian tentang “Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai didalam penelitian ini adalah untuk menemukan penyebab atas permasalahan yang ada pada pengelolaan destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian di bidang pengelolaan destinasi wisata Kampung Air dan Bungalow di Pulau Kemaro Kota Palembang, serta bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya bagi konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam pengelolaan destinasi wisata yang seharusnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penelitian dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abdulhaji, Sulfi dan Yusuf, Ibnu Sina Hi.2016. *Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. Jurnal Pendidikan Humano*. Vol 7. No 2.
- Ahmad. 2014. *Pengaruh Daya Tarik Masjid dan Daya Tarik Bedug Terhadap Minat Berkunjung di Objek Berkunjung di Objek Wisata Religi Masjid Agung Purworejo*. Skripsi: Tidak diterbitkan. STIE Pariwisata API Yogyakarta.
- Anggara, Sahya. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Firmansyah, Anang dan Budi W. Mahardika.2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Pitana, I Gede. & Putu G. Gayantri. 2005. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Salim, dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Medi.
- Sammeng.M. A.2000. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Kementerian Negara Pariwisata dan Kesenian.
- Sedarmayanti, Sastrayuda, Gumelar S. & Afriza. Lia. 2018. *Pembangunan & Pengembangan Pariwisata*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2014. *Kebudayaan & Industri Pariwisata*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju.

Terry, George R. & Rue, Leslie W. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerjemah G.ATicoalu. Jakarta: Bumi Aksara.

Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT PradnyaParamita

Yohanes Sulistyadi Fauziah Eddyono Bernard Hasibuan. 2017. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

**Jurnal :**

Ayu Wanda Febrian, Yunita Suresti. 2020. *Pengelolaan Wisata Kampung Blekok Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Community-based Tourism Kabupaten Situbondo*. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 9, Nomor 2, pp. 139-148.

Dinda Larasati. 2018. *Pengelolaan Destinasi Wisata Alur Sungai Getuk Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Klaten Jawa Tengah*. Case Study Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

Eka Marlina. 2019. *Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis*. Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 1 hlm 153-165 I.

Eva Latifah Puspita Sari & Dr.rer.pol. Dyah Widiyastuti, S.T., MCP.2020. *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Rejowinangun Kotagede Yogyakarta*. Jurnal Bumi Indonesia Vol 9, No.1.

I Ketut Mei Ardika, Putu Agustana. 2021. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pariwisata di Desa Umeanyar Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng*. Jurnal Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol. 13.No.1.

Leylita Novita Rossadi. 2018. *Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Of Tourism and Economic Vol.1, No.32, 2018, Page 109-116.

Lukman Nasution, Siti Anom, Ahmad Karim. 2020. *Pengaruh Program Sapta Pesona dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-*

*Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Darma Agung Volume 28, Nomor 2, 211 – 230.*

Siska Wahyu Rahmawati. 2017. *Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyedia Jasa di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 2 .*

Sri Pajriah. 2018. *Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budayadi Kabupaten Ciamis. Jurnal Artefak: History and Education, Vol.5.No.1.*

Sukri Wijaya. 2019. *Pengelolaan Objek Wisata Air Cikoromoy Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang Tahun 2017. (Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.)*

Yosef Abdul Ghani. 2017. *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawab Barat. Jurnal Pariwisata, Vol.IV.No. 1.*

#### **Peraturan-Peraturan**

Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 31.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4966.

#### **Dokumen :**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2018-2023.

Subbagian Hukum -Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Kontribusi Sektor  
Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah 2018-2019.